

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota

Sub kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Tahun Anggaran : 2025

A. LATAR BELAKANG

Prevalensi hipertensi pada setiap propinsi di Indonesia pada kelompok umur ≥ 18 tahun tergolong cukup tinggi. Sebagai contoh prevalensi hipertensi di beberapa provinsi antara lain Aceh, Sumatera utara dan Sumatera Barat memiliki peringkat ke tiga prevelansi hipertensi terbanyak yakni 7,27% dari jumlah penduduk, Prevalensi 6,0%-15,0% pada orang dewasa, 50,0% diantaranya tidak menyadari sebagai penderita hipertensi sehingga mereka cenderung untuk menjadi hipertensi berat karena tidak menghindari dan tidak mengetahui faktor risikonya, dan 90,0% merupakan hipertensi esensial. Orang yang memiliki bakat hipertensi esensial harus hati-hati, 3 karena tekanan darahnya cenderung meningkat secara tiba-tiba, misalnya setelah melakukan aktivitas berat atau akibat stress emosional mendadak (Rikesdas, 2018).

Jumlah kasus penyakit hipertensi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 sebanyak 130.991 kasus, dan 62,5% diantaranya tidak minum obat karena alasan merasa sudah sembuh, kasus hipertensi di Sumatera Barat dari tahun ketahun mengalami peningkatan diketahui pada tahun 2019 menjadi 152.182 Kasus, sedangkan pada masa Pandemi covid 19 tahun 2020 kasus terdeteksi penderita Hipertensi sebanyak 184.873 kasus. (Profil Kesehatan Dinas Sumbar 2020). Biasanya penyakit tekanan darah tinggi sering dihubungkan dengan penyakit orang dewasa, namun sekarang penyakit tekanan darah tinggi sudah mulai ditemukan pada usia muda (≥ 15 tahun). Dari 171.594 jiwa kasus hipertensi, penderita terbanyak adalah perempuan yaitu 26.730 orang dan laki-laki sebanyak 18.483 orang. (Rikesdas Sumatera Barat, 2018)

Di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024, sasaran 49.007 dengan hasil penderita Hipertensi yang terjaring 52,6%, yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dari 100 persen, dan pada tahun anggaran 2025 sasaran yang harus dicapai adalah 49.007 jiwa. Kegiatan deteksi dini factor resiko masih menjadi prioritas untuk mencegah faktor resiko disamping peningkatan kapasitas tenaga Kesehatan di fasilitas pelayanan atau puskesmas, monitoring dan evaluasi program serta rencana tindak lanjut untuk keseimbangan penatalaksanaan penanganan pada pasien Hipertensi di Kabupaten Pesisir Selatan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kegiatan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi adalah terlaksananya upaya kegiatan pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, Pelayanan penderita hipertensi yang terkendali, terlaksananya monitoring dan evaluasi program, terlaksananya kegiatan skrining deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular, serta tersedianya data atau dokumen informasi melalui sistim pencatatan dan pelaporan dari semua fasilitas pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan baik secara manual ataupun melalui aplikasi sebagai dasar manajemen kesehatan dalam pengambilan keputusan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat pada pelayanan penderita Hipertensi di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. SASARAN

Sasaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- a. Tersedianya peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program pengelolaan pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi
- b. Terlaksananya pelayanan sesuai standar penderita Hipertensi usia 15 tahun keatas
- c. Terlaksananya pelayanan penderita Hipertensi yang terkontrol/terkendali
- d. Tersedianya data dan informasi sasaran dan pencapaian dalam upaya pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi
- e. Tersedianya jumlah dokumen hasil pelaksanaan kegiatan upaya pengelolaan kegiatan pelayanan Kesehatan penderita hipertensi.

D. LOKASI

Lokasi kegiatan pengelolaan pelayanan Kesehatan penderita hipertensi dilaksanakan dilingkup Dinas Kesehatan, 21 Puskesmas, Rumah Sakit, 182 Nagari di 15 Kecamatan diwilayah Kabupaten Pesisir Selatan.

E. RUANG LINGKUP

Berdasarkan kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan , maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Menyusun perencanaan kegiatan tahunan seksi P2PTM untuk sub program Hipertensi
2. Melaksanakan kegiatan seksi perbulan sesuai rencana
3. Membuat laporan bulanan kegiatan kepada atasan langsung dan bidang lainnya
4. Membuat laporan keuangan kegiatan sub program Hipertensi yang telah dilaksanakan.

F. INDIKATOR KEGIATAN

Capaian Program : Presentase Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Masukan : Dana yang dibutuhkan adalah sebesar Rp.72.472.700,-

Keluaran : Jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Hasil : Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Sasaran : Penderita Hipertensi usia 15 tahun keatas.

G. JENIS KEGIATAN

Sesuai dengan RKA APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan bahwa jenis kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Pertemuan berupa Workshop Skrining Jantung dengan EKG bagi Tenaga Kesehatan di FKTP
2. Pertemuan berupa Workshop Skrining Kanker Paru dan PPOK

3. Melakukan pendampingan pembinaan teknis pengelolaan pelayanan penderita Hipertensi diseluruh Puskesmas dan Rumah sakit diwilayah Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Deteksi dini Program Prioritas dan deteksi dini Hipertensi dalam rangka hari Hipertensi sedunia diseluruh Puskesmas diwilayah Kabupaten Pesisir Selatan
5. Melakukan pembuatan cetak buku kontrol pada Penderita Hipertensi
6. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi ke Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat tentang pengelolaan Pelayanan kesehatan penderita hipertensi.

H. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Kegiatan dilaksanakan selama 12 bulan dari Januari s/d Desember 2025 dengan rincian jadwal terlampir.

I. ORGANISASI

Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi dilaksanakan sesuai susunan organisasi sebagai berikut :

- | | |
|--|------------------------------------|
| a. Penanggung jawab Program | : Kepala Dinas Kesehatan |
| b. Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan | : Kepala Bidang P2P |
| c. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan | : Fungsional Epidemiolog Kesehatan |

Painan, Januari 2025

Dibuat oleh :

Kuasa Pengguna Anggaran

Disetujui oleh :

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Pesisir Selatan



Agustina Rahmadani, S.ST.MM

NIP. 19790810 200312 2 006

Erna Juita, SKM, MM

NIP. 19720808 199203 2 006